

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada pembahasan dan temuan penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa

1. Perencanaan praktek kerja industri sebelum siswa diturunkan ketempat praktek guru bersama panitia prakerin mengadakan rapat perencanaan Prakerin, membahas mengenai penempatan siswa dilapangan, penyusunan BOP, SOP dan pembekalan kepada peserta yang dilaksanakan 2 minggu sebelum turun lapangan, yaitu 1 minggu pertama pembekalan teori dan minggu ke 2 tentang praktek lapangan. Observasi lapangan, ditujukan untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan di DU/DI dan kesesuaian antara teori dan praktek. Demikian juga dengan waktu perencanaan prakerin adalah 3 (tiga) Bulan dari bulan Januari sampai pada bulan April. Namun demikian masih ditemukan tempat-tempat pelaksanaan prakerin tahun sebelumnya yang belum sesuai dengan kompetensi jurusan di SMK N 1 Taluditi.
2. Pelaksanaan praktek kerja industri pembimbing berperan memantau kemajuan belajar siswa, kehadiran, kedisiplinan, mencari solusi pemecahan bila ditemukan masalah dan memonitoring kesesuaian materi yang ada disekolah dengan dunia praktek. Demikian juga dengan peran pembimbing dalam mengatasi kendala selama di tempat praktek, pembimbing membantu siswa dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui selama ditempat prakerin. Setelah melaksanakan prakerin siswa diharuskan menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban siswa selama dilapangan,
3. Penilaian hasil laporan yang berwenang memberikan penilaian adalah panitia prakerin, penguji laporan, guru pembimbing dan pembimbing di dunia usaha dan dunia industri. Adapun aspek-aspek yang menjadi penilaian di dunia usaha mencakup 2 aspek yaitu 2

aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis adalah penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan kedalam praktek lapangan dan cara kerja, sedangkan non teknis adalah penilaian dalam bentuk kedisiplinan, tingkah laku dan kerjasama di dalam dunia industri.

B. SARAN

1. Hendaknya Kepala Dinas Pendidikan melakukan pemantauan dan bimbingan untuk meningkatkan proses penyelenggaraan prakerin disekolah-sekolah.
2. Para guru agar selalu menjalankan tugasnya sesuai dengan amanat yang dipikulnya dan senantiasa berusaha meningkatkan kreatifitasnya. Selain itu juga guru harus selalu meningkatkan disiplin dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena guru merupakan faktor utama keberhasilan mutu pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan pada panitia prakerin agar perencanaan Prakerin ditahun-tahun yang akan datang lebih baik lagi dan penempatan siswa-siswa dilapangan sesuai dengan kompetensi jurusan